

## ABSTRAK

**Nama Miftahul Husna, NIM 2614.020, Prodi Studi Bimbingan Konseling. Judul Skripsi: Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Menjaga Azas Kerahasiaan Di SMA.S Taruna Bangsa Bukittinggi.** Maksud judul ini adalah peneliti yang akan mengungkap tentang strategi guru bimbingan konseling dalam menjaga azas kerahasiaan di SMA.S Taruna Bangsa Bukittinggi.

Guru bimbingan konseling seharusnya memberikan kepercayaan terhadap siswa agar siswa dapat terbuka dalam mengungkapkan masalah. Guru bimbingan konseling juga mampu menjaga segala data yang harus dirahasiakan. Penelitian ini beranjak dari fenomena yang dialami oleh siswa enggan menyampaikan permasalahannya ke guru bimbingan konseling karena takut semua orang mengetahui permasalahannya, siswa enggan menemui guru bimbingan konseling, seolah-olah pandangan siswa, guru bimbingan konseling itu adalah polisi sekolah dan siswa kurang memiliki kepercayaan tentang masalah yang akan diceritakan kepada guru bimbingan konseling di SMA.S Taruna Bangsa Bukittinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru bimbingan konseling dalam menjaga azas kerahasiaan.

Untuk membahas permasalahan di atas, penulis melakukan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi dan wawancara. Data yang terkumpul dianalisis dengan reduksi data, penyajian data kemudian penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh diuji keabsahannya dengan triangulasi data. Informan kunci dalam penelitian ini adalah satu orang guru bimbingan konseling dan informan pendukung dari siswa dan guru mata pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam menjaga azas kerahasiaan adalah guru bimbingan konseling melakukan : 1. layanan dasar menggunakan strategi layanan informasi dengan strategi kontrak, janji konselor dan kotak masalah agar terjaganya kerahasiaan secara baik, 2. layanan responsif strategi yang digunakan konseling individu, menggunakan strategi janji konselor dan kontrak sehingga dengan strategi tersebut membuat siswa memahami untuk jujur dan terbuka dalam mengungkapkan masalah. 3. Layanan penguasaan konten menggunakan strategi kontrak dan kotak masalah agar azas kerahasiaan terjaga secara baik. 4. perencanaan individual dengan menggunakan strategi penempatan penyaluran dengan menggunakan strategi strategi kontrak dan kerjasama guru mata pelajaran dan waka kurikulum.